

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini sudah sangat berkembang pesat dengan dimulainya era global pada awal tahun 2000, masyarakat sudah sangat bergantung pada penggunaan alat-alat komunikasi canggih dan komputer guna memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitasnya. Tidak sedikit yang memanfaatkan teknologi guna menjadikannya media untuk belajar dan mencari informasi, mulai dari orang dewasa, remaja serta anak-anak telah menggunakannya. berkembangnya teknologi tersebut dapat menginformasikan bahaya merokok terutama bagi anak - anak.

Dampak merokok sebagaimana kita ketahui di dalam asap sebatang rokok yang di hisap perokok, tidak kurang dari 4000 zat kimia beracun. Zat kimia yang dikeluarkan ini terdiri dari komponen gas (85 persen) dari partikel. Nikotin, gas karbonmonoksida, nitrogen oksida, hydrogen sianida, amoniak, akrolen, asetilen, benzaldehid, urethan, benzen, methanol, kumarin, 4-etikatekol, ortokresoldan perylene adalah sebagian dari beribu - ribu zat di dalam rokok.

Bahaya merokok bagi kesehatan. sudah dibuktikan oleh banyak orang bahwa merokok dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Dampak yang merugikan akibat merokok pun telah diketahui dengan jelas. Menurut penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok dapat meningkatkan risiko timbulnya berbagai penyakit. Seperti penyakit jantung dan ganggu

pembuluh darah, impotensi, kanker laring, kanker oesofagus, bronkhitis, kanker paru-paru, kanker rongga mulut, tekanan darah tinggi, serta gangguan kehamilan, cacat pada janin. Penelitian terbaru juga menunjukkan adanya bahaya dari secondhand-smoke, yaitu asap rokok yang terhirup oleh orang-orang bukan perokok karena berada di sekitar perokok, atau biasa disebut juga dengan perokok pasif.

Kita dapat menemui di jalan-jalan, baik di kota besar dan kota kecil dimana para pelajar dengan santainya merokok seolah itu bukan perbuatan yang buruk. Anda dapat menemukan mereka di berbagai tempat, seperti kafe, terminal, kendaraan umum atau bahkan di sekitar sekolah mereka sendiri. Orang yang mengerti dan sadar tentang kesehatan pastinya akan prihatin dengan keadaan seperti ini. Merokok itu jelas merugikan kesehatan, namun selain itu ada kerugian lainnya, yakni masalah ekonomi. Para pelajar pada umumnya adalah orang-orang yang masih tergantung secara ekonomi kepada orang tua. Hal ini tentu saja akan menambah berat beban yang harus ditanggung orang tua. Terlebih saat ini banyak juga wanita dan remaja putri yang merokok.

Berdasarkan penjelasan dan realita yang terjadi di lingkungan masyarakat tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan lingkungannya, maka penulis mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan membuat "Iklan Layanan Masyarakat Lindungi Generasi Muda dari Bahaya Merokok Sejak Usia Dini" yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar peduli dan mengurangi konsumsi rokok di usia dini sehingga dapat menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat dan peduli dengan lingkungan.

Definisi iklan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berita atau pesan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Dari pengertian diatas, terdapat beberapa komponen utama dalam sebuah iklan yakni mendorong dan membujuk". Dengan kata lain, sebuah iklan harus memiliki sifat persuasif. Pengertian iklan diperluas lagi bukan hanya barang dan jasa yang ditawarkan, namun juga kondisi tertentu.

Iklan layanan Masyarakat adalah iklan yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum. Iklan layanan masyarakat dapat dikampanyekan oleh organisasi profit atau non profit dengan tujuan sosial ekonomis yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di era sekarang Animasi menjadi media yang sangat berpengaruh dalam segala bidang. Animasi 2D adalah penciptaan gambar bergerak dalam lingkungan dua dimensi. Hal ini dilakukan dengan urutan gambar berturut-turut, atau *frame*, yang mensimulasikan gerak oleh setiap gambar menunjukkan berikutnya dalam perkembangan bertahap langkah-langkah.

Dari latar belakang yang terjadi di lingkungan masyarakat tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan lingkungannya, maka penulis mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan membuat "Animasi 2D Iklan Layanan Masyarakat Lindungi Generasi Muda dari Bahaya Merokok Sejak Usia Dini"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana membangun Animasi 2D Iklan Layanan Masyarakat Lindungi Generasi Muda dari Bahaya Merokok Sejak Usia Dini?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas ,maka batasan yang dapat diambil yaitu:

1. Peneliti menghasilkan media Animasi 2D tentang bahaya merokok
2. Aplikasi yang digunakan yaitu Adobe Flash CS 5, Adobe Photoshop CS 6, dan Corel Draw X5
3. Informasi yang diberikan berupa Animasi 2D tentang bahaya merokok untuk masyarakat sekitar dan masyarakat luas generasi muda khususnya guna memperingatkan bahaya tentang larangan merokok

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah Animasi 2D tentang bahaya merokok untuk membantu pemerintah tentang larangan merokok di tempat yang dilarang dan mengurangi penderita yang bisa mengakibatkan seseorang terkena penyakit jantung coroner.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Referensi penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dan karya ilmiah.
- b. Menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai bahaya tentang merokok

### 1.5.2 Manfaat Aplikatif

- a. Menciptakan animasi 2D tentang bahaya merokok
- b. Membantu pemerintah untuk mempromosikan tentang larangan bahaya merokok.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1.6.1.1 Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan analisis kritis. Dimana analisis kritis sendiri merupakan suatu cara untuk mencoba memahami kenyataan, kejadian (peristiwa) situasi, benda, orang. Dan jenis penelitian menggunakan analisis semiotik dengan teori Roland Barthes. Hal ini dikarenakan peneliti berusaha menguraikan makna dan simbol dalam iklan rokok Sampoerna A Mild, akan tetapi juga mengetahui makna pesan yang Komunikasi Visual media Iklan rokok Sampoerna A Mild versi Orang Pemimpi Analisis Semiotik “ Roland Barthes “ Representasi terkandung dalam iklan rokok Sampoerna A Mild. Dengan menggunakan penelitian ini peneliti berharap bisa mengungkapkan makna dan simbol yang ada pada iklan rokok Sampoerna A Mild.

### 1.6.1.2 Jenis Penelitian

Sedangkan untuk jenis digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teks media, karena metode tersebut merupakan metode yang cukup tepat untuk mengetahui konstruksi makna dalam iklan.

## 1.6.2 Unit Analisis

### 1.6.2.1 Subyek Penelitian

Subyek analisis pada penelitian ini adalah iklan rokok Sampoerna A Mild versi orang pemimpi pada media televisi.

### 1.6.2.2 Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah komunikasi teks media yang terdiri atas : gambar, Setting, property, gerakan tubuh (gesture), kostum dan scene kamera yang ada dalam iklan rokok a mild sampoerna versi orang pemimpi.

## 1.6.3. Jenis dan Sumber Data

Sebagaimana dalam penelitian analisis teks media, peneliti ini mempergunakan metode analisis semiotik. Karena metode tersebut merupakan metode yang cukup tepat untuk mengetahui konstruksi makna dan simbol dalam iklan.

### 1.6.3.1 Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Data sekunder : data yang diperoleh dari buku, majalah, media internet dan

sebagainya.

#### 1.6.3.2 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya berasal dari :

a. Dokumentasi, yaitu tulisan atau catatan – catatan yang ada hubungannya masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

#### 1.6.4 Tahap - Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data yaitu dengan prosedur.

##### 1.6.4.1 Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan, baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan dilapangan. Diantaranya adalah menyusun rancangan penelitian dan memilih lapangan penelitian.

##### 1.6.4.2 Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini membuat usulan judul penelitian yang berbentuk dalam proposal penelitian yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk kemudian diseminarkan dengan beberapa dosen pembimbing dan penguji. Proposal penelitian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, terdahulu, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian hasil penelitian terdahulu, definisi konsep, kerangka pikir penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data.

#### 1.6.4.3 Merumuskan Jenis Penelitian

Merumuskan jenis penelitian yang berpijak pada topik, tujuannya yang hendak dicapai dari penelitian ini, hingga pada rasionalitas mengapa sebuah topik diputuskan untuk diuji.

#### 1.6.4.4 Menentukan Metode Pengolahan

Mengingat tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Representasi Kreatifitas dalam iklan Rokok A Mild Versi Orang Pemimpi. Sebelum menentukan metode pengolahan peneliti menentukan berbagai referensi terkait dengan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Setelah peneliti menyertakan berbagai referensi terkait dengan permasalahan penelitian yang peneliti angkat, maka peneliti memutuskan menggunakan analisis semiotik sebagai metode pengolahannya dengan menfokuskan pada model Roland Barthes.

#### 1.6.4.5 Klasifikasi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan klasifikasi segala data yang berkenaan permasalahan skripsi, dimulai dengan profil industri Rokok Sampoerna A Mild, sejarah perusahaan Rokok Sampoerna A Mild, dan sebagainya.

#### 1.6.4.6 Menentukan analisis data

Dalam hal ini peneliti menggunakan kerangka analisis Roland Barthes.

### 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menentukan desain maupun warna yang digunakan dalam iklan rokok “Sampoerna A Mild”, yang mengandung muatan makna. Disamping itu, peneliti juga akan memberikan keterangan pada desain maupun simbol yang ada dalam iklan rokok “Sampoerna A Mild”

### 1.6.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik menggunakan teori Roland Barthes untuk mengetahui makna yang terkandung dalam iklan yang berkaitan dengan realitas sosial yang ada dalam masyarakat. Seperti halnya diketahui, setiap iklan memiliki pesan bagi pemirsa di balik tayangan iklan. Analisis semiotik memberikan tahapan – tahapan yang memudahkan peneliti dalam mencari tahu makna dan simbol dalam iklan yang diteliti. Pengungkapan makna dan simbol ini akan diterjemahkan dalam bentuk kalimat atau rangkaian kata – kata. Agar lebih terfokusnya penelitian ini nantinya, maka dari sekian banyak modal tersebut, peneliti akan lebih difokuskan kepada metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

pada bab ini diuraikan mengenai analisa system yang sudah ada sebelumnya dan system yang akan dibuat serta menguraikan tentang perancangan system yang mencakup perancangan basis data dan pemodelan system dengan UML diagram dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

berisi tentang implementasi hasil desain pada bab empat dan penyesuaian kebutuhan system agar system berjalan dengan optimal.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**